

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kelistrikan saat ini sangat pesat, hal ini sejalan dengan berkembangnya teknologi peralatan listrik baik itu dari sisi konsumen maupun produsen (PT. PLN Persero). Suatu sistem tenaga listrik khususnya sistem distribusi dalam penyaluran tenaga listrik ada beberapa aspek yang perlu dilakukan yaitu dengan perencanaan instalasi yang baik sehingga sistem tenaga listrik dapat bekerja dengan baik dalam menyalurkan daya listrik ke beban. Maka dalam penyaluran daya listrik sampai ke beban dibutuhkan ukuran baik itu penghantar ataupun rel busbar yang dapat memikul beban dalam keadaan normal maupun dalam keadaan hubung singkat. Dalam pemilihan ukuran penghantar khususnya pada rel busbar harus dipilih sedemikian rupa sehingga mampu menyalurkan daya listrik dengan baik secara terus – menerus. Besarnya arus hubung singkat yang harus dipikul oleh busbar ditentukan dari suatu sistem tenaga listrik. Dalam kegunaanya perhitungan arus hubung singkat dapat menghasilkan perkiraan arus gangguan hubung singkat yang dihasilkan dari hubung singkat pada titik tertentu dalam pendistribusian daya listrik. Maka dalam penulisan ini penulis mengangkat topik bahasan tentang “*Mengkaji Ulang Dimensi Busbar 3.3 KV di PT Argo Pantes Tangerang*”

Kata kunci : arus gangguan hubung singkat, dimensi busbar